

FAKTOR-FAKTOR PEMILIH TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI JAKARTA TAHUN 2024

Marchel Randri David

ABSTRAK

Fakta rendahnya tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah Jakarta telah menjadi objek kajian yang menarik, mengingat status Jakarta sebagai ibu kota negara dengan dinamika politik yang unik dan signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Realita ini telah menarik perhatian luas dari media massa nasional, yang secara intensif melaporkan dan menganalisis berbagai aspek terkait seperti yang dilakukan koran digital Tempo menjelaskan partisipasi pemilih merupakan partisipasi terendah sepanjang sejarah penyelenggaraan pemilihan kepala daerah di ibu kota. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam mengikuti pemilihan kepala daerah Jakarta Tahun 2024. Penelitian menggunakan teori partisipasi politik dengan menggunakan variabel faktor-faktor pemilih (X) dan variabel tingkat partisipasi pemilih (Y). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatif. Populasi terdiri dari seluruh pemilih yang telah ditetapkan sebagai daftar pemilih tetap oleh komisi pemilihan umum pada pemilihan kepala daerah Jakarta sebesar 53 persen masyarakat Jakarta yang menggunakan hak pilihnya sebesar 4.374.035, maka digunakan sampling penelitian dengan rumus Slovin digunakan 400 responden melalui accidental sampling. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan antara faktor-faktor yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam mengikuti pemilihan kepala daerah Jakarta Tahun 2024 berdasarkan nilai signifikansi penelitian $0,000 < \text{margin error penelitian } (0,05)$, dengan besar pengaruh sebesar 60,7% sementara 39,3% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Faktor Pemilih, Tingkat Partisipasi

Factors Influencing Voter Participation in the Jakarta Regional Head Election 2024

Marchel Randri David

ABSTRACT

*The consistently low voter turnout in Jakarta's regional head elections has become a compelling subject of study, particularly given Jakarta's unique political dynamics as the nation's capital and its elevated significance compared to other provinces. This reality has garnered extensive attention from national media, with outlets like Tempo Digital newspaper intensely reporting and analyzing various related aspects, highlighting that voter participation in the capital was the lowest in the history of regional head elections. This research aims to identify the factors influencing public participation in the Jakarta Regional Head Election in 2024. This study employs a quantitative approach with an explanatory method, utilizing political participation theory. The research focuses on **voter factors** (X) as the independent variable and **voter participation rate** (Y) as the dependent variable. The population consists of all registered voters in Jakarta, as determined by the General Election Commission. With 53% of Jakarta's population, or 4,374,035 people, exercising their voting rights, a sample of 400 respondents was selected using the Slovin formula and accidental sampling. The findings indicate a **significant influence** of various factors on public participation in the Jakarta Regional Head Election 2024. The research yielded a significance value of 0.000, which is less than the research's margin of error (0.05). The magnitude of this influence is **60.7%**, with the remaining 39.3% attributed to other variables not examined in this study.*

Keywords: Political Participation, Voter Factors, Participation Rate